

**TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)**

**PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA DI SUNGAI KAPUAS
KOTA PONTIANAK**



**Disusun dalam Rangka Pemenuhan Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

**Rido Simbolon
D 300 150 066**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**DASAR PEMOGRAMAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)**

**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**JUDUL : PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA DI SUNGAI
KAPUAS KOTA PONTIANAK**

PENYUSUN : Rido Simbolon

NIM : D300 150 066

**Disetujui untuk Disampaikan di Hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Telah dipriksa dan disahkan oleh :

Pembimbing



Suryaning Setyowati, S.T.,M.T.

NIK.922

LEMBAR PENILAIAN

TUGAS AKHIR

DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA DI SUNGAI
KAPUAS KOTA PONTIANAK

PENYUSUN : Rido Simbolon

NIM : D300 150 066

Setelah melalui tahapan pengujian
di hadapan dewan penguji pada tanggal 2 April 2019
dinyatakan Lulus dengan nilai angka/huruf 74,4 / AB

Surakarta, 5 April 2019

1. Pembimbing : Suryaning Setyowati, S.T., M.T.

(.....)

2. Penguji : Ir.Samsudin Raidi, M. Sc.

(.....)

LEMBAR PENILAIAN

TUGAS AKHIR

DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA DI SUNGAI
KAPUAS KOTA PONTIANAK

PENYUSUN : Rido Simbolon

NIM : D300 150 066

Setelah melalui tahapan pengujian

di hadapan dewan penguji pada tanggal..... 11 Juli 2019

Dinyatakan Lulus dengan nilai angka/huruf 77,6 / AP

Surakarta,

Dewan Penguji :

1. Pembimbing : Suryaning Setyowati, S.T., M.T.
2. Penguji 1 : Ir. Alpha Fabela.M.T.
3. Penguji 2 : Ronim Azizah S.T.,M.T.

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas Teknik


Ir. Sri Sunarjono, M.T., Ph.D., IPM.
NIK. 682

Ketua Program Studi Arsitektur


Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT
NIK.386

KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmannirrahiim

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia, dan anugerah-Nya, sehingga laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) yang berjudul “Pengembangan Kawasan Wisata di Sungai Kapuas Kota Pontianak”. Ini dapat terselesaikan dengan baik dan dapat menjadi pedoman dalam penyusunan desain Studio Tugas Akhir nantinya.

Dalam menyelesaikan laporan ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. W. Nurjayanti M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Ronim Azizah, ST, MT selaku koordinator DP3A Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Suryaning Setyowati, S.T.,M.T. selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan laporan DP3A ini.
4. Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang dan dukungan kepada penulis baik material maupun spiritual.
5. Teman-teman dekat saya yaitu, Heri R, Rian Bagus P, Fuad, Bagus Adrianto, Moch Rizky S, Muh. Aditya, Adi Hanafi, Syahril Maulana Al Iman, dan Mando Wanang P, terima kasih atas dukungannya.
6. Seluruh sahabat-sahabat saya, terutama rekan-rekan KOMDES yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya.
7. Rekan-rekan Arsitektur Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hanya do'a tulus yang dapat penulis panjatkan semoga pihak-pihak yang telah membantu proses penyelesaian Seminar Penelitian ini mendapat Ridho dan amalan berlipat ganda dari Allah Shubhanallah Wa Ta'ala. Aamiin.

Dengan penuh harapan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta,

2019

Penulis



Rido Simbolon
D300 150 066

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 11 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Rido Simbolon
(D300 150 066)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN.....	iii
LEMBAR PENILAIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERNYATAAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Pengertian Judul	1
1.2. Latar Belakang	2
1.3. Keadaan Alam	4
1.3.1. Potensi.....	4
1.3.2. Permasalahan	5
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan dan Sasaran	7
1.5.1. Tujuan	7
1.5.2. Manfaat	8
1.5.3. Sasaran	8
1.6. Lingkup Pembahasan	8
1.7. Keluaran/ Desain yang di Hasilkan	9
1.8. Metode Pembahasan.....	9
1.9. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Tinjauan Sungai.....	11
2.1.1. Perundang – undangan tentang Garis Sempandan Sungai.....	11
2.1.2. Aspek penataan dan pemanfaatan lahan sungai	12
2.1.3. Komponen Penataan Kawasan.....	12
2.2. Jenis-jenis tepian air	15
2.3. Tinjauan Wisata.....	16
2.3.1. Daya tarik (<i>attractions</i>).....	17
2.3.2. Fasilitas (<i>Facility</i>)	17
2.3.3. Infrastruktur.....	18
2.3.4. Transportasi.....	19
2.3.5. Keramah-tamahan (<i>Hospitality</i>).....	20
2.3.6. Komponen produk wisata	20
2.4. Arsitektur Tepian Air (<i>Waterfront Architecture</i>)	20
2.4.1. Pengertian Arsitektur Tepian	20
2.4.2. Jenis-jenis Arsitektur Tepian Air	21
2.4.3. Kriteria Arsitektur Tepian Air	21
2.4.4. Tipologi Arsitektur Tepian Air	22
2.4.5. Waterfront sebagai Ruang Publik atau RTH	23
2.5. Studi Banding.....	25
2.5.1. Pantai Pasir Putih Manokwari	25
2.5.2. Kawasan Marina Bay	26
2.5.3. Kesimpulan studi banding	28
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN.	30
3.1. Kondisi Fisik kota Pontianak	30
3.1.1. Tinjauan wilayah kawasan.....	30
3.2. Tinjauan Geografis dan Iklim.....	34
3.3. Demografi.....	34
3.4. Tinjauan Sosial	36

3.4.1.	Budaya Kota Pontianak.....	36
3.4.2.	Potensi kebudayaan dan kuliner Kota Pontianak	39
3.5.	Tinjauan dan Potensi Sungai Kapuas	41
3.5.1.	Sejarah Sungai Kapuas.....	41
3.5.2.	Tinjauan Potensi yang sudah berkembang di bantaran sungai Kapuas	43
3.6.	Tinjauan Lokasi Site.....	46
3.7.	Tinjauan Konsep Waterfront sebagai Pengembangan Kota Pontianak.....	48
3.7.1.	Rencana Pemerintahan Daerah	48
3.7.2.	Kondisi eksisting site Kawasan wisata di sungai Kapuas	50
3.7.3.	Gagasan Perencanaan.....	54
BAB IV ANALISA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		57
4.1.	Analisa dan Konsep Makro	57
4.1.1.	Analisa dan Konsep Site	57
4.2.	Analisa dan Konsep Waterfont city Kota Pontianak.....	72
4.2.1.	Potensi tapak pengembangan wisata	77
4.3.	Analisa dan Konsep Ruang	77
4.3.1.	Analisa jenis kegiatan dan kebutuhan ruang.....	77
4.3.2.	Analisa pola hubungan ruang.....	80
4.3.3.	Analisa Perhitungan Kebutuhan Ruang	83
4.3.4.	Perhitungan KDB dan KLB	89
4.4.	Analisa dan Konsep Massa	90
4.4.1.	Konsep zona.....	90
4.4.2.	Ide Bentuk	91
4.5.	Analisa dan Konsep Tampilan Arsitektur	93
4.6.	Analisa dan Konsep Struktur dan Utilitas	97
4.7.	Analisa dan Konsep Penekanan Arsitektur	100
DAFTAR PUSTAKA		102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta kawasan Sungai Kapuas	2
Gambar 2. Angkutan Sungai Kapuas	5
Gambar 3. Pembangunan di Tepian Sungai Kapuas	5
Gambar 4. Lokasi pengembangan Kawasan wisata yang berdampak negative	6
Gambar 5. Tampak sampah yang berada di tepian sungai Kapuas	6
Gambar 6. Tampak rumah yang berada di tepian sungai Kapuas	7
Gambar 7. Masterplan Pantai Pasir Putih Manokwari	26
Gambar 8. Rencana Skematik Pantai Pasir Putih Manokwari.....	26
Gambar 9. Kawasan Marina Bay.....	27
Gambar 10. Peta Marina Bay	28
Gambar 11. Peta Marina Bay Sands.....	28
Gambar 12. Peta wilayah administrasi kota Pontianak	30
Gambar 13. Pembagian wilayah kawasan	31
Gambar 14. Tapak Potensi yang sudah berkembang.....	43
Gambar 15. Lokasi Pengembangan Kawasan Wisata	52
Gambar 16. Tapak Pengembangan.....	53
Gambar 17. Gagasan Pengembangan	54
Gambar 18. Konsep pencapaian lokasi.....	57
Gambar 19. Konsep In-Out tapak.....	58
Gambar 20. Konsep View	59
Gambar 21. Konsep Angin	60
Gambar 22. Konsep Bangunan.....	61
Gambar 23. Konsep Matahari.....	61
Gambar 24. Konsep Gazebo.....	62
Gambar 25. Konsep bangunan terhadap matahari.....	62
Gambar 26. Biopori	63
Gambar 27. Biopori pada selokan	63
Gambar 28. Analisa Vegetasi	64
Gambar 29. Konsep Vegetasi	65
Gambar 30. Jalur Pedestrian.....	66
Gambar 31. Jalur track Kawasan Wisata.....	67
Gambar 32. Konsep kontur.....	68
Gambar 33. Konsep kontur Sungai Kapuas	69
Gambar 34. Sistem jaringan listrik	70
Gambar 35. Skema proteksi kebakaran	71
Gambar 36. Skema pendistribusian air pada hidran	71
Gambar 37. Hidran halaman.....	72

Gambar 38. Skema pembentuk Waterfront City	72
Gambar 39. Rumah Radang Kalimantan Barat	73
Gambar 40. Senjata khas Kalimantan Barat.....	74
Gambar 41. Tari adat Dayak di kota Pontianak.....	74
Gambar 42. Kuliner khas Pontianak chai kue	75
Gambar 43. Maskot suku dayak yaitu burung Engga Gading.....	75
Gambar 44. Suku dayak	76
Gambar 45. Potensi tapak.....	77
Gambar 46. Keterangan pola hubungan ruang	80
Gambar 47. Pola hubungan ruang Locket masuk.....	81
Gambar 48. Pola hubungan ruang Toilet.....	81
Gambar 49. Pola hubungan ruang mushola.....	81
Gambar 50. Sirkulasi dermaga	82
Gambar 51. Pola hubungan Foodcourt.....	82
Gambar 52. Pola hubungan ruang di pendopo	82
Gambar 53. Pola hubungan ruang di pasar.....	82
Gambar 54. Pola hubungan toko	82
Gambar 55. Konsep Pembagian Zona	90
Gambar 56. Konsep Ide Bentuk	91
Gambar 57. Shading bagian atap.....	92
Gambar 58. Khas ukiran Suku Dayak	92
Gambar 59. Lansekap dari konsep ukiran Dayak.....	93
Gambar 60. Pondasi Tiang	97
Gambar 61. Pondasi Kaison	98
Gambar 62. Sistem Pengerjaan Pondasi Kaison.....	98
Gambar 63. Skema Air Bersih.....	99
Gambar 64. Skema Air Penyulingan	99
Gambar 65. Skema Air Kotor.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Kesimpulan studi banding.....	28
Tabel 3. 1. Demografi Kota Pontianak.....	35
Tabel 3. 2. Presentase Suku di Kota Pontianak.....	36
Tabel 4. 1. Kelompok dan jenis kegiatan	78
Tabel 4. 2. Perhitungan Kebutuhan Ruang.....	85
Tabel 4. 3. Kebutuhan Toilet.....	89
Tabel 4. 4. Kebutuhan Wastafel	89
Tabel 4. 5. Kebutuhan Urinoir.....	90
Tabel 4. 6. Konsep Interior.....	93
Tabel 4. 7. Konsep Eksterior	94
Tabel 4. 8. Hardscape Material.....	94

ABSTRAK

Daerah Provinsi Kalimantan Barat termasuk salah satu daerah yang dapat dijuluki Provinsi “Seribu Sungai” julukan ini selaras dengan kondisi geografis yang mempunyai ratusan sungai besar dan sungai kecil yang diantaranya dapat dan sering dilayari. Kota Pontianak sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi sumberdaya air yang sangat besar karena dialiri oleh Sungai Kapuas. Sungai Kapuas merupakan sungai terpanjang di Indonesia yaitu 1.086 Km dan juga daerah aliran sungai memiliki luas catchment 98.249 Km², dimana terdapat 33 sungai induk dan 11 cabang. Sungai Kapuas ini memiliki nilai dan fungsi strategis bagi masyarakatnya serta mempunyai peran yang sangat besar dalam era pembangunan di daerah Provinsi Kalimantan Barat. Dengan mengembangkan potensi objek wisata Sungai Kapuas ini sehingga menarik bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Dengan ramainya kunjungan wisatawan tersebut akan membawa dampak positif bagi masyarakat yaitu rumah makan akan ramai dan souvenir akan laris. Disamping potensi yang ada, Sungai Kapuas memiliki keterkaitan terhadap objek wisata/paket wisata yang ada di kota Pontianak dan cukup terkenal antara lain Tugu Khatulistiwa (skala internasional), Kraton Khadariyah, Masjid Jam'i Sultan dan makam Batu Layang, semuanya terletak di daerah tepian sungai yang dapat dikunjungi dengan angkutan Sungai *river cruiser*. Berdasarkan keterangan yang sudah dijelaskan di atas maka penulis mengambil judul Pengembangan Kawasan Wisata di Sungai Kapuas Kota Pontianak. Pengembangan Kawasan Wisata ini bertujuan agar lingkungan sekitar bantaran sungai akan nampak lebih indah apabila tidak ada sampah-sampah dan kotoran disekitar sungai jadi bisa dilakukan dengan pengerukan sungai untuk mengangkat sampah-sampah yang ada.

Kata Kunci : Potensi, Sungai Kapuas, Pengembangan obyek wisata

ABSTRACT

The West Borneo Province is one of the regions that can be dubbed the "Thousand River" Province. This nickname is in line with the geographical conditions which have hundreds of large rivers and small rivers which among them can and are often navigable. The city of Pontianak as the capital of the Province of West Kalimantan has a very large potential of water resources because it is drained by the Kapuas River. The Kapuas River is the longest river in Indonesia, which is 1,086 Km and also the watershed has a catchment area of 98,249 Km², where there are 33 main rivers and 11 branches. The Kapuas River has strategic values and functions for its people and has a very large role in the era of development in the area of West Kalimantan Province. By developing the potential of the Kapuas River tourist attraction so that it is attractive to both local and foreign tourists. With the crowds of tourist visits will have a positive impact on the community, namely restaurants will be crowded and souvenirs will be in demand. Besides the potential, the Kapuas River has a connection to the tourist objects / tour packages in Pontianak and is quite well known, including the Equator Monument (international scale), Kraton Khadariyah, Jam'i Sultan Mosque and Batu Layang tomb, all located on the edge of the rivers that can be visited by the river River cruiser. Based on the information described above, the author takes the title Development of Tourism Areas on the Kapuas River in the City of Pontianak. The tourism area development aims to make the environment around the river banks look more beautiful if there is no garbage and dirt around the river so it can be done by dredging the river to remove the existing garbage.

Keywords : Potential, Kapuas River, Tourism development.